

ABSTRAK

Syahda Nabila, 210101010261, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin*, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Raihanah, S. Pd. I, M. Ag, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam yang menjadi fondasi utama dalam membentuk keimanan dan karakter mulia. Mata pelajaran Akidah Akhlak berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual dan moral peserta didik agar mampu meneladani sifat-sifat mulia dan menjauhi perilaku tercela. Oleh karena itu, Akidah Akhlak menjadi salah satu mata pelajaran utama di madrasah. Namun, kompleksitas konsep serta kedalaman nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seringkali membuat sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mengamalkan materi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, serta mengungkap solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek terdiri dari siswa, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wali kelas, dan kepala sekolah. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui koleksi data, *editing* data, klasifikasi data, interpretasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa terjadi pada tiga tahapan, yaitu sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran. Sebelum belajar, siswa mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri secara fisik dan mental. Selama proses belajar, siswa mengalami kesulitan memahami materi, menghafal, serta menjaga fokus. Setelah belajar, kesulitan tampak pada rendahnya hasil belajar, kurangnya kebiasaan mengulang materi, dan munculnya perilaku negatif. Faktor penyebab kesulitan belajar terdiri dari faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya). Adapun solusi yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah meliputi pembelajaran remedial, motivasi personal, pendekatan afektif, sistem poin kedisiplinan, serta pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan.